

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Cegah Stunting Pada Anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Ristika Julianty Singarimbun, ²⁾Reni Juliana Sihombing

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: ristikasinga88@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Stunting Gizi Anak Anak	Program edukasi cegah stunting merupakan program pencegahan stunting pada bayi, balita dan anak. Metode pelaksanaan dalam program pencegahan stunting kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, Ibu-Ibu di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan yang memiliki bayi dan balita, dan Ibu-Ibu Hamil di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Pemahaman mengenai apa itu stunting perlu lebih ditekankan didalam masyarakat serta Penguatan dan Keaktifan Kader perlu dimasifkan untuk terwujudnya program yang aktif dan baik.
Keywords: Stunting Gizi Anak Anak	ABSTRACT Program edukasi cegah stunting merupakan program pencegahan stunting pada bayi, balita dan anak. Metode pelaksanaan dalam program pencegahan stunting kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, Ibu-Ibu di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan yang memiliki bayi dan balita, dan Ibu-Ibu Hamil di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Pemahaman mengenai apa itu stunting perlu lebih ditekankan didalam masyarakat serta Penguatan dan Keaktifan Kader perlu dimasifkan untuk terwujudnya program yang aktif dan baik.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (World Health Organization, 2015). Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah akses dan ketersediaan bahan makanan serta sanitasi dan kesehatan lingkungan (Rosha et al., 2020).

Berdasarkan data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh WHO, pada tahun 2020 sebanyak 22% atau sekitar 149,2 juta balita di dunia mengalami kejadian stunting (World Health Organization, 2021). Menurut Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada 2019, angka stunting di Indonesia mengalami penurunan menjadi 27,7%. Pada tahun yang sama angka stunting di Jawa Barat juga mengalami penurunan menjadi 26,21% (Kemenkes RI, 2019). Sementara itu di kota Bogor, angka stunting mengalami kenaikan dari

4,52% pada tahun 2019 menjadi 10,50% di tahun 2020 (LPPM, IPB 2020). Di Kecamatan Bogor Selatan, khususnya Kelurahan Muarasari juga terdapat beberapa anak balita yang mengalami kondisi stunting per April 2021 yaitu sebanyak 6 anak.

Meski terlihat ada penurunan angka prevalensi, tetapi stunting dinilai masih menjadi permasalahan serius di Indonesia karena angka prevalensinya yang masih di atas 20%. Oleh karena itu, stunting masih menjadi permasalahan yang serius dan harus segera ditanggulangi agar angka stunting bisa mengalami penurunan dan sesuai dengan anjuran WHO (Kemen PPPA, 2020). Selain itu, stunting berdampak pada perkembangan kognitif, motorik, dan verbal anak menjadi tidak optimal. Di masa mendatang, anak-anak stunting memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami obesitas dan penyakit lainnya. Selain itu, kapasitas belajar dan performa anak serta produktivitas dan kapasitas kerja juga menjadi tidak optimal. Dampak buruk stunting juga berimbas pada kesehatan reproduksi (Pusdatin, 2018).

II. MASALAH

Sebagian ibu yang memiliki anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan mengeluh belum mengetahui terkait permasalahan stunting dan akibat stunting pada anak. Dari hasil wawancara ibu yang memiliki anak mengalami kebingungan terkait permasalahan stunting dikarenakan belum ada waktu dan kesibukan kegiatan keseharian, sehingga tim pengabdian kepada Masyarakat tertarik untuk melakukan Pendidikan Kesehatan terkait permasalahan stunting dan akibat stunting pada anak serta pengolahan makanan pada anak untuk peningkatan gizi anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darma dan Orangtua/ibu di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 15 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Cegah Stunting Pada Anak di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan” kepada orangtua/keluarga pada anak stunting di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pencegahan stunting, masalah stunting pada anak dan peran orangtua terhadap masalah stunting pada anak mereka juga belum memahami pentingnya menjaga nutrisi yang baik dan benar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darma memberikan pendidikan kesehatan tentang cegah stunting pada anak.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting pada anak, pengetahuan orangtua terhadap stunting pada anak, masalah stunting pada anak, peran orangtua masalah stunting pada anak dan cara memilih makanan yang sehat dan bergizi yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya pengetahuan orangtua terhadap stunting pada anak, masalah stunting pada anak, dan peran orang tua terhadap masalah stunting pada anak. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara memilih makanan yang bernutrisi dan baik untuk anak. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah stunting dan peran orang tua terhadap masalah stunting pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada orang tua Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI, 2019. Buletin: Situasi balita pendek (Stunting) di Indonesia. 1st ed. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemendes RI, pp.26-28.
- Permatasari, T.A.E., 2021. Pengaruh Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2),pp.3-11.
- Putri, A.D. and Ayudia, F., 2020. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-59 Bulan di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), pp.91-96.
- Rosha, B., Susilowati, A., Amaliah, N. and Permanasari, Y., 2020. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3), pp.169-182.
- Sari, M. T., Daryanto., & Oesmani, M. (2020). Maternal Characteristics And Knowledge On The Risk Of Childhood Stunting At Simpang Kawat Community Health Center, Jambi. *The 7th International Conference on Public Health Solo, Indonesia*. 279-284. <https://doi.org/10.26911/the7thicph-FP.03.32>.
- Wolf, J., Prüss-Ustün, A., Cumming, O., Bartram, J., Bonjour, S., Cairncross, S., ... & Higgins, J. P. (2014). Systematic review: assessing the impact of drinking water and sanitation on diarrhoeal disease in low- and middle-income settings: systematic review and meta-regression. *Tropical medicine & international health*, 19(8), 928-942.
- World Health Organization, 2021. Stunting prevalence among children under 5 years of age (%).[online] Available at: <<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>> [Accessed 01 Maret 2023].